

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Desa Alasmalang, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas. Pemilihan lokasi ini berdasarkan hasil observasi awal dari dokumentasi catatan kelompok wanita tani didukung dengan data Monografi Desa Alasmalang, diketahui di Desa Alasmalang terdapat kelompok wanita tani yang berperan dalam pemberdayaan pada wanita.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama 10 bulan yaitu bulan November 2016 sampai Agustus 2017. Kegiatan pengumpulan data dilaksanakan selama 2 bulan Maret sampai April 2017.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus deskriptif. Metode studi kasus deskriptif merupakan satu kasus atau beberapa kasus mendetail disertai dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks (Herdiansyah,2011). Dengan metode studi kasus diharapkan bisa sesuai untuk menguji peran kelompok wanita tani di Desa Alasmalang, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas.

C. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari anggota Kelompok Wanita Tani sampel dan informan kunci yaitu ketua kelompok wanita tani di Desa Alasmalang, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas dengan metode wawancara menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara mengutip data laporan maupun dokumen dari lembaga instansi yang ada hubungannya dengan penelitian. Data sekunder ini diperoleh dari pustaka serta dokumentasi dari Kantor Kepala Desa Alasmalang, Kelompok Wanita Tani, Petugas Penyuluh Lapangan (PPL).

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada anggota Kelompok Wanita Tani “Sari Makmur” dan informan kunci Ketua kelompok wanita tani menggunakan kuisisioner yang telah disediakan.

2. Observasi

Observasi ialah suatu metode pengambilan atau pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap objek atau sasaran yang sedang diteliti.

3. Analisis Dokumentasi

Analisis dokumentasi ialah kegiatan pengumpulan data dan penelaahan data sekunder yang bersumber pada literatur atau sumber data lainnya seperti monografi desa atau studi pustaka yang mendukung penelitian ini.

E. Pengambilan Sampel

Sampel penelitian merupakan anggota Kelompok Wanita Tani “Sari Makmur” di Desa Alasmalang, Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *sensus*. Teknik *sensus* ialah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2009). Diketahui populasi anggota Kelompok Wanita Tani “Sari Makmur” sebesar 25, sehingga total sampel responden pada penelitian ini sebanyak 25 orang.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Kelompok Wanita Tani adalah Kelompok Wanita Tani “Sari Makmur” dalam meningkatkan pengetahuan ketrampilan wanita di Desa Alasmalang, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas.

2. Peran kelompok wanita tani adalah perilaku yang dijalankan oleh sebuah kelompok wanita tani dalam kegiatan-kegiatan yang ada pada kelompok wanita tani dalam pemberdayaan wanita..
3. Pemanfaatan sumber daya lokal dengan adanya sikap kreatif, inovatif, percaya diri dan pandai memanfaatkan waktu untuk mencapai kesuksesan dalam pemberdayaan wanita.

G. Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif. Analisis ini menggambarkan keadaan peran kelompok wanita tani dan pemanfaatan sumber daya lokal serta faktor penghambat dan pendukung dalam pemberdayaan wanita pada Kelompok Wanita Tani “Sari Makmur” Desa Alasmalang, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas.